

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi kesadaran lingkungan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan, namun masih perlu adanya upaya yang lebih besar dalam memperbaiki dan mempertahankan lingkungan. Beberapa isu lingkungan yang menjadi perhatian di Indonesia antara lain perubahan iklim, deforestasi, polusi udara, air, dan tanah, serta limbah. Menurut survei yang dilakukan oleh Indonesian Survey Institute (LSI) pada tahun 2021, sekitar 78,3% masyarakat Indonesia menyatakan bahwa mereka peduli terhadap isu lingkungan. Selain itu, 70% masyarakat Indonesia juga menyatakan bahwa mereka sudah mulai melakukan tindakan untuk menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, memisahkan sampah, dan menghemat energi. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Indonesia, seperti minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, serta minimnya akses terhadap informasi dan sumber daya untuk menjaga lingkungan.

Kesadaran akan peduli lingkungan dianggap penting karena memiliki hubungan positif dan signifikan dengan perilaku yang berkelanjutan. Seperti yang dipaparkan oleh Friman dan Johnston (2018, hlm.30) bahwa kesadaran lingkungan dapat memengaruhi sikap dan nilai-nilai seseorang terhadap lingkungan, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku mereka dalam memilih produk yang ramah lingkungan, mengurangi konsumsi energi, dan penggunaan transportasi publik. Hal ini tentunya akan sangat berdampak bagi bumi di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, maka pengembangan karakter akan peduli terhadap lingkungan sudah sepatutnya ditanamkan dalam diri anak.

Karakter merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, termasuk karakter lingkungan. Karakter lingkungan merupakan sikap dan perilaku yang diarahkan pada kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Pengembangan karakter lingkungan bagi siswa

sekolah dasar dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang pernah dipaparkan oleh UNESCO bahwa pendidikan lingkungan harus dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan sehingga siswa dapat mempelajari bagaimana cara menjaga lingkungan yang baik dan benar. Dalam hal ini, UNESCO menyatakan bahwa pendidikan merupakan cara terbaik untuk membangun kesadaran lingkungan (UNESCO, 2022).

Salah satu metode pengembangan karakter peduli lingkungan bagi siswa yaitu melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah sebuah program yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai upaya untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan di kalangan siswa Sekolah Dasar. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekitar mereka, serta memberikan pemahaman dan keterampilan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Tujuan program Adiwiyata adalah untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar dengan mengintegrasikan pembelajaran lingkungan hidup dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari di sekolah. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, memiliki sikap dan perilaku yang ramah lingkungan, serta mampu berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Program Adiwiyata dapat berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, program ini perlu diterapkan secara konsisten di sekolah-sekolah dasar sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa (Asikin & Mardiyono, 2019, hlm.15).

Selain itu Sari & Lestari (2019, hlm.40) menyatakan bahwa Program Adiwiyata merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat, khususnya di kalangan pelajar, terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Program ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan yang lebih luas dan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik

terhadap lingkungan. Melalui langkah-langkah program Adiwiyata yang dilaksanakan, Sari & Lestari (2019, hlm.42) menjelaskan tentang hasil evaluasi program Adiwiyata di Sekolah Dasar, yaitu terjadi peningkatan karakter peduli lingkungan pada siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, seperti mengurangi penggunaan kantong plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan menggunakan air secara bijak.

Berlandas tumpu pada beberapa paparan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pengembangan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di luar sekolah, yaitu di Kampung *Budak Capetang*. Program di Kampung *Budak Capetang* merupakan salah satu bentuk Pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat adalah pendidikan yang dilakukan berbasis masyarakat, masyarakat dilibatkan sebagai pelaku pendidikan karena masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan pendidikannya. Pendidikan masyarakat mengajarkan untuk saling bersosialisasi, meningkatkan keterampilan dan skill yang dimiliki sehingga wawasan dan integritas akan bertambah. Globalisasi melahirkan gelombang perubahan yang sangat cepat dan perubahan merupakan sebuah keniscayaan. Untuk menghadapi tantangan sekaligus peluang pada era globalisasi, terutama globalisasi pendidikan yang diramal akan melanda seluruh dunia pada tahun berikutnya. pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, agar mampu bersaing secara kompetitif. Pendidikan masyarakat sangat penting dalam menghadapi Globalisasi karena dengan adanya pendidikan masyarakat mempelajari banyak hal dan meningkatkan berbagai macam skill serta keterampilan sehingga memantapkan dan mempersiapkan untuk menghadapi perubahan di masa depan.

Kampung *Budak Capetang* merupakan lingkungan yang dibangun secara swadaya oleh masyarakat sekitar, sebagai wahana edukasi anak yang disebut dengan Kampung *Budak Capetang* atau masyarakat sekitar sering menyebutnya dengan singkatan KBC. KBC ini berlokasi di daerah Babakan

Kalangsari RW 03, Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Kampung *Budak Capetang* adalah sebuah inisiatif masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi dan pendidikan di daerah tersebut. Kampung ini didirikan di lahan seluas 1.500 meter persegi yang awalnya adalah lahan kosong yang digunakan sebagai tempat pembuangan sampah. Dalam kampung ini, terdapat berbagai wahana edukasi dan literasi yang dibangun dengan biaya swadaya masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak. Salah satu wahana edukasi yang terdapat di kampung ini adalah perpustakaan yang berisi ribuan buku-buku bacaan untuk anak-anak dan dewasa. Selain itu, terdapat juga wahana belajar seperti meja dan kursi belajar, serta wahana bermain seperti taman bermain dan permainan tradisional.

Namun, seperti kampung-kampung di daerah lain, Kampung *Budak Capetang* juga menghadapi masalah lingkungan yang serius. Saat ini, tingkat kesadaran lingkungan di *Kampung Budak Capetang* sudah mulai meningkat berkat upaya yang dilakukan oleh Wahana Edukasi dan Literasi yang berbasis di kampung tersebut. Wahana ini didirikan pada tahun 2017 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan budaya literasi di Kampung *Budak Capetang*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Wahana Edukasi dan Literasi adalah dengan mengadakan acara pelatihan dan workshop tentang lingkungan hidup. Pelatihan ini diikuti oleh warga kampung, terutama para ibu-ibu dan anak-anak. Dalam acara tersebut, para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup dan bagaimana cara mengurangi limbah serta penggunaan bahan-bahan berbahaya.

Selain itu, Wahana Edukasi dan Literasi juga mengadakan kegiatan rutin seperti pengumpulan sampah dan penghijauan kampung. Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan setiap minggu oleh relawan dari warga kampung, sementara kegiatan penghijauan kampung dilakukan setiap bulan dengan menanam pohon di area terbuka kampung. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Wahana Edukasi dan Literasi telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di Kampung *Budak Capetang*. Sekarang, warga kampung sudah mulai memilah sampah dan

membuangnya pada tempat yang sesuai, serta lebih rajin untuk menanam pohon di sekitar kampung. Namun, masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan di *Kampung Budak Capetang*. Wahana Edukasi dan Literasi terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kampung tersebut, dan berharap dapat menjadi contoh bagi kampung-kampung lain di daerah Tasikmalaya.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan pengamatan dan kajian mengenai “**Analisis Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Mengenai Program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang* Tasikmalaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dimunculkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berlandas tumpu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebagai motivasi bagi siswa untuk mampu mengembangkan karakter peduli terhadap lingkungan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari hingga masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dan sumber referensi dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah sehingga dapat membantu pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sesuai visi dan misi sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai acuan dan sumber referensi dalam memberikan wawasan pengembangan karakter anak terhadap peduli lingkungan agar memiliki kesadaran terhadap menjaga lingkungan.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh data dan wawasan baru mengenai pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak melalui program Adiwiyata di Kampung *Budak Capetang*.